

**KEMATIAN MENURUT PERSPEKTIF M.
QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

SKRIPSI

Oleh:

MUTMAINAH
1201421317



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
2020**



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI

BANJARMASIN

**KEMATIAN MENURUT PERSPEKTIF M.
QURAIISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**

**Oleh:
MUTMAINAH
NIM. 1201421317**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

BANJARMASIN

2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang tertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainah

Nim : 1201421317

Tempat dan Tanggal Lahir : Kuala Kapuas, 25 Juni 1992

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Kematian Menurut Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 23 April 2020

Yang membuat pernyataan,



Mutmainah
NIM. 1201421317

PERSETUJUAN SKRIPSI

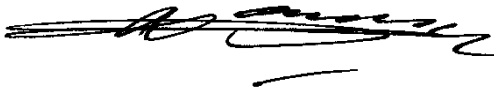
KEMATIAN MENURUT PERSPEKTIF M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH

Dipersembahkan dan disusun oleh:

MUTMAINAH
NIM. 1201421317

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Drs. Basrian, M.Fil.I
NIP. 196107201991021001

Pembimbing II



Dr. Wardani, M.Ag
NIP. 197304112002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Norhidayat, M.A.

NIP. 19770827 200003 1 002

Tanggal, 27 April 2020

PENGESAHAN SKRIPSI





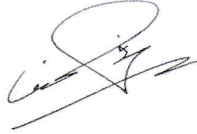
KEMATIAN MENURUT PERSPEKTIF M. QURAIISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH

Dipersembahkan dan disusun oleh:

MUTMAINAH
NIM. 1201421317

Telah Diajukan Pada Tim Penguji
Pada: Hari **Rabu, 29 April 2020**

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Saifuddin, M.Ag (Ketua)	1 
2. M. Adriyani Yulizar, MA. (Penguji I)	2 
3. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Penguji II)	3 
4. Dr. H. Wardani, M.Ag (Penguji III)	4 
5. Fakhrie Hanif, S.Th.I, M.A (Notulis)	5 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. H. Han Noor, M.Hum.
NIP. 19710414 200312 1 005



ABSTRAK

MUTMAINAH: 1201421317, *Kematian Menurut Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2020. Pembimbing: (I) Drs. Basrian, M.Fil.I (II) Dr. Wardani, M.Ag

Kunci: Kematian, Tafsir Al-Mishbah

Umur yang panjang dan kesehatan jasmani merupakan nikmat Allah yang sangat mahal. Sangat disayangkan jika dalam menjalani kehidupan di dunia ini manusia tidak dapat memanfaatkan umur dengan baik hingga datangnya kematian. Maka akan menjadi manusia yang merugi. Oleh sebab itu, penulis mencoba untuk menelaah lebih jauh mengenai kematian manusia menurut perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah. Dituangkan dalam rumusan masalah sebagai berikut: (1) 1. Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat tentang kematian dalam Tafsir al-Mishbah? (2) Bagaimana konsep kematian menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah?

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan sifat penelitiannya deskriptif. Adapun data yang digunakan berasal dari penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah sebagai data primer dan sumber-sumber lainnya yang menunjang sebagai data sekunder. Kemudian data-data tersebut di analisis dan diambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kematian dalam al-Qur'an bukan saja disebutkan dengan kata maut, lebih dari itu setidaknya disebutkan dengan beberapa kata sebagai berikut: *Pertama* menggunakan kata *maut* mendeskripsikan bahwa mati adalah pintu gerbang menuju alam akhirat. *Kedua* menggunakan kata *ajal* yang memiliki makna batas waktu atau batas umur manusia. *Ketiga* menggunakan kata *wafat* yang bermakna sempurna sehingga seorang yang mati berarti telah menyempurnakan umurnya. *Keempat* menggunakan kata *raja'a* atau *râji'ûn* yang bermakna kembali sehingga pada dasarnya manusia telah mengenal tempat tersebut. *Kelima* menggunakan kata *yaqîn* bermakna sesuatu yang diyakini kepastiannya sehingga suka tidak suka setiap yang bernyawa mesti menemui kematian. Kemudian yang *keenam* menggunakan kata *syahîd* atau *syuhadâ'* bermakna menyaksikan atau hadir yakni disaksikan bahwa orang tersebut merupakan orang pilihan dan kematian seperti ini adalah sebuah kemuliaan.

Adapun kematian menurut Quraish Shihab berawal dari konsep umur bahwa manusia memiliki andil dalam ketetapan panjang atau pendeknya umur mereka. Sehingga manusia dapat berupaya untuk memperpanjang umurnya.

Kemudian kematian itu sendiri adalah sesuatu yang diyakini pasti terjadi berupa terpisahnya ruh dan jasad untuk kembali ke sisi Tuhan yang terjadi pada saat waktu yang telah ditentukan untuk menyempurnakan umur yang diberikan.

Dengan mengetahui perihal kematian yang berarti bahwa seseorang memiliki batas waktu, maka sudah semestinya untuk tidak merasa takut, akan tetapi justru sebaliknya menjadikan kematian sebagai motifasi untuk berbuat kebaikan.

MOTTO

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ آلِ الْعَالَمِينَ

“Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”

(QS. *Al-An'âm*/6 : 162)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., karena atas berkat rahmat, taufiq dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menunjukkan jalan keselamatan di dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa diharapkan, serta shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau dan mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Setelah melewati berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi dengan judul “KEMATIAN MENURUT PERSPEKTIF M. QURAIISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH” dapat diselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan, serta motivasi, sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan dan sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin.

2. Dr. Irfan Noor, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Dr. Norhidayat, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang memberi arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Drs. Basrian, M.Fil.I selaku pembimbing I dan Dr. Wardani, M.Ag selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan menentukan arah penulisan ini.
5. Para dosen dan asisten dosen serta karyawan dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis mengikuti studi akademik.
6. Kepala perpustakaan UIN Antasari, kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta seluruh karyawan dan karyawan perpustakaan yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan oleh penulis.
7. Kepada abah dan mama yang selalu memberikan dukungan berupa materi serta do'a yang selalu dipanjatkan. Serta kepada kakak-kakak penulis yang telah mendukung penulis dalam menempuh pendidikan tingkat strata satu hingga menyelesaikan skripsi.
8. Kepada suami yang selalu mendampingi memberikan nasehat, mengingatkan dan banyak membantu dalam hal apa pun, serta anak penulis yang membuat terus bersemangat hingga tidak mengenal lelah.

9. Sahabat-sahabat penulis dan semua pihak rekan-rekan mahasiswa, khususnya jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan pada umumnya kawan-kawan satu angkatan kuliah yang turut membantu penulis memberikan semangat dalam perkuliahan sampai penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya Allah, yang penulis memohon agar diberikan rahmat dan kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penelitian ini hingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, memberikan kebaikan kepada pembaca dan tercatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya Âmîn.

Banjarmasin, 23 Juni 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا :	A	16. ط :	Th	
2. ب :	B	17. ظ :	Zh	
3. ت :	T	18. ع :	'	
4. ث :	Ts	19. غ :	Gh	
5. ج :	J	20. ف :	F	
6. ح :	H	21. ق :	Q	
7. خ :	Kh	22. ك :	K	
8. د :	D	23. ل :	L	
9. ذ :	Dz	24. م :	M	
10. ر :	R	25. ن :	N	
11. ز :	Z	26. و :	W	
12. س :	S	27. ه :	H	
13. ش :	Sy	28. ع :	`	
14. ص :	:	Sh	29. ي :	Y
15. ض :	:	Dh		

Mad dan Diftong:

- | | | | | | |
|--------------------|---|-------|-------|---|----|
| 1. Fathah Panjang | : | Â / â | 4. أو | : | Aw |
| 2. Kasrah Panjang | : | Î / î | 5. أي | : | Ay |
| 3. Dhammah Panjang | : | Û / û | | | |

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah di tulis dengan rangkap misalnya: ربنا ditulis *rabbânâ*
2. Vokal pangjang (*mad*):
Fathah (baris di atas) ditulis â, *kasrah* (baris dibawah) ditulis î, serta *dammah* (baris didepan) ditulis dengan û. Misalnya: القارعه ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sedang alif + lam (أل)
 Bila diikuti oleh huruf *qamariyah* di tulis *al*, misalnya: الكافرون ditulis dengan *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila sedang diikuti oleh huruf *syamsiyah*, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال di tulis *al-rijâl*.
4. Ta'marbûthah (ة)
 Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya: البقرة ditulis *al-baqarah*, bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya: زكاة المال ditulis *zâkat al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisâ*

DAFTAR SINGKATAN

- NIM : Nomor Induk Mahasiswa
- NIP : Nomor Induk Pegawai
- Vol. : Volume
- Q.S. : al-Qur'an Surah
- HR. : Hadis Riwayat
- Swt. : Subhânahu wa Ta âlâ
- Saw. : Shalla Allâhu ‘alayhi wa Sallam
- t.th : Tanpa Tahun Penerbit
- cet. : cetakan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	9
D. Definisi Istilah	10
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penelitian	14
BAB II BIOGRAFI M. QURAIISH SHIHAB DAN DESKRIPSI KITAB TAFSIR AL-MISHBAH	16
A. Biografi M. Quraish Shihab	16
1. Biografi Singkat	16
2. Karir Intelektual	17
3. Karya Tulis	18
B. Sejarah Penulisan Tafsir Al-Mishbah	23

	C. Pendektan, Metode, dan Corak penafsiran Tafsir al-Mishbah	25
BAB III	AYAT-AYAT TENTANG KEMATIAN	29
	A. Menggunakan Kata <i>Maut</i>	29
	B. Menggunakan Kata <i>Ajal</i>	32
	C. Menggunakan Kata <i>Wafat</i>	35
	D. Menggunakan Kata <i>Al-Raj' u</i> atau <i>Râji 'ûn</i>	36
	E. Menggunakan Kata <i>Yaqîn</i>	38
	F. Menggunakan Kata <i>Syahîd</i> atau <i>Syuhadâ'</i>	39
BAB IV	ANALISIS	41
	41
	A. Konsep Umur	46
	B. Konsep Kematian	
BAB V	PENUTUP	57
	A. Kesimpulan	57
	B. Saran	58
	
DAFTAR PUSTAKA		59

